

KARAKTERISTIK RESIKO KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA UMUR 1 -5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WOROBAJAN YOGYAKARTA

Baiq Nur'aini¹, Atik Badi'ah², Rahayu Pujilestari³

INTISARI

Latar Belakang: Balita merupakan tahap atau periode penting dalam tumbuh kembang dimana pada masa balita pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, ISPA secara klinis adalah suatu tanda dan gejala akut akibat infeksi yang terjadi disetiap bagian saluran pernapasan atau struktur yang berhubungan dengan pernapasan yang berlangsung tidak lebih dari 14 hari. Penderita ISPA jika tidak mendapat perawatan dengan baik, resiko kematian tersebut akan semakin tinggi. ISPA merupakan penyebab angka kesakitan baik di ne gara berkembang maupun dinegara maju.

Tujuan : Mengetahui Karakteristik Resiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa karekteristik umur balita yang pernah mengalami ISPA pada umur 37 -60 bulan (56,0%), lingkungan yang sedang (58,0%), dan kurang (30,0%), berstatus gizi baik (86,0%), kelompok BBLR yang baik (60,0%), pengetahuan ibu tentang ISPA yang buruk (56,0%), Dalam pemberian ASI Eksklusif (86,0%) dan imunisasi tidak lengkap (68,0%).

Kesimpulan: Karakteristik Resiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Puskesmas Wirobrajan yaitu umur, lingkungan, status gizi, pemerian ASI, BBLR, tingkat pengetahuan, dan imunisasi, memiliki pengaruh terhadap resiko kejadian ISPA pada balita.

Kata kunci: *Kejadian ISPA: umur, lingkungan, status gizi, pem berian ASI, BBLR, tingkat pengetahuan, imunisasi.*

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
2. POLTEKES DEPKES Yogyakarta Jurusan Keperawatan
3. Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

**THE CHARACTERISTIC OF RESPIRATORY ACUTE INFECTION
(ISPA) RISK OF 1-5 YEARS IN WORKING AREA PUSKESMAS
WIROBRAJAN YOGYAKARTA**

Baiq Nur'aini¹, Atik Badi'ah², Rahayu Pujilestari³

ABSTRACT

Background: Under 5 years children is the important periode of growth when under 5 years children is the basic growth that be influence and establish the growth in the future. ISPA clinically is a acute symptom caused by infection in each respiratory system or structure that connected to the respiratory till not more than 14 days. If the ISPA victim didn't get any appropriate caring, the death risk is getting higher ISPA is one of caused disease either in developing countries, or in developing countries.

Purpose : To find out the characteristic of respiratory acute infection risk (ISPA) of 1-5 years children in working area puskesmas wirobrajan yogyakarta.

Method : This research use descriptive analytic method with cross sectional aproting method.

Result : The research shown that the characteristic of under 5 years ISPA victims are: among 37-60 month years old (56,0%), mid level environment (58,0%), and less (30,0%), have a good nutrition status (86,0%), the good BBLR group (60,0%), the less knowledge of mother about ISPA (56,0%), Exclusive mother's milk (86,0%), and incomplete immunity (68,0%).

Conclusion: The characteristic of ISPA of under five years children in puskesmas wirobrajan are from age, environment, nutrition status, mother's milk, BBLR, knowledge level, and immunity, have an influence to the ISPA risk of children.

Keyword: *ISPA case, age, environment, nutrition status, mother's milk, BBLR, knowledge level, immunity.*

1. Nursing Education Program, STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
2. Nursing Education Program, Poltekkes Yogyakarta Healthy Departement
3. Nursing Education Program, STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta